

SDN Glagah Salurkan Donasi ke Palestina

YOGYA - Sebanyak 500 siswa SDN Glagah mengadakan aksi galang dana membantu rakyat Palestina. Kegiatan tersebut juga diikuti guru, karyawan dan komite sekolah yang berada di Jalan Prof Dr Soepomo Janturan Umbulharjo Yogyakarta ini.



KR-Istimewa

Penyerahan donasi Palestina dari SDN Glagah kepada Mer-C.

"Penggalaan dana merupakan bentuk kepedulian terhadap rakyat Palestina," kata Plt Kepala SDN Glagah Yogyakarta Dra Triana Nuriastuti MPd kepada KR, Selasa (28/11).
Dijelaskan Triana, dalam aksi tersebut terkumpul donasi sebesar Rp 5 juta yang diserahkan langsung melalui Mer-C, Senin (27/11). Penyerahan dilakukan usai upacara bendera yang juga disaksikan Ketua Komite Ir Sudarman dan keluarga besar SDN Glagah Yogyakarta.

Pengumpulan dana dilakukan saat pengajian Ahad Pahing dan infak hari Jumat. "Mudah-mudahan amanah ini bisa bermanfaat untuk saudara-saudara kita di Palestina," kata Sudarman.

Perwakilan Mer-C Indonesia cabang Yogyakarta Lena Nur Arbiani AMdKeb menyambut baik dan gembara terhadap penyerahan donasi ini. Pihaknya, juga mengajak masyarakat lu-

as untuk memberikan sumbangsinya kepada rakyat Palestina.

"Mari sama-sama ikut menyalurkan bantuan terbaiknya agar dapat kami salurkan kembali kepada penerima manfaat yang ada di Palestina. Kita dukung Palestina supaya mereka tetap sabar dan semangat untuk memperoleh kemerdekaan," ungkapnya. (Feb)-f

Sosmed Ubah Cara Interaksi dan Budaya

JAKARTA (KR) - Mendikbudristek Nadiem Anwar Makariem mengatakan, sosial media (sosmed) dan berbagai macam aplikasi, bukan hanya merubah cara berinteraksi dengan sesama, tetapi juga merubah budaya.

"Hal ini yang harus kita hadapi," ucap Mendikbudristek Nadiem Anwar Makariem di Jakarta, Selasa (28/11) pada Simposium Nasional Digitalisasi Perguruan Tinggi Nahdhatul Ulama (PTNU)

Hadir Ketua Umum PB NU KH Yahya Cholil Staquf, Ketua PBNU Bidang Pendidikan Prof Mukri, Wakil Ketua Umum PBNU Prof Nizar Ali, Wakil Menteri Agama Saiful Rahmat Dasuki.

Berkumpulnya para pimpinan perwakilan sivitas akademika dari NU se Indonesia di dalam simposium ini, menurutnya, momen yang sangat penting. Kenapa? karena ini upaya memperkuat transformasi dunia pendidikan tidak dengan melihat ke belakang, tetapi melihat

ke depan.

Kampus-kampus di bawah naungan NU sekarang berjumlah 300 PT yang dapat saling bertukar gagasan, pengalaman, praktik baik dan mewujudkan kampus NU yang relevan dengan kebutuhan dunia global. "Saat ini seperti kita tahu, dunia bergerak begitu cepat. Teknologi begitu disruptif, pergeseran demografi sedang terjadi secara masif di Indonesia dan perubahan sosial dan budaya yang juga mendorong perubahan teknologi yang ada," jelas Nadiem.

Ia menyebutkan, transformasi terbesar dan bisa dibilang dari sumberdaya yang dikerahkan, yakni melaksanakan digitalisasi pendidikan. Bukan hanya pemberdayaan melalui pembagian teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kepada sekolah, tetapi, pihaknya, membuat berbagai macam aplikasi dan platform digital gratis untuk sekolah dan perguruan tinggi agar bisa digunakan. (Ari)-f

BERGULIR DARI 2011 HINGGA 2023

Empat Fase Penelitian Nyamuk Ber-Wolbachia

JAKARTA (KR) - Peneliti dari UGM Prof Adi Utarini mengemukakan, sebanyak empat fase penelitian inovasi nyamuk Aedes Aegypti ber-Wolbachia di Indonesia dilakukan melalui pendekatan berjangka panjang dalam kurun 2011- 2023.

"Penelitiannya kami lakukan secara bertahap dan tahapan ini menunjukkan kehati-hatian dalam melakukan teknologi ini dan berjangka panjang," kata Guru Besar Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM Prof Adi Utarini dalam Rapat Kerja (Raker) Komisi IX DPR di Jakarta, Selasa (28/11).

Ia mengatakan, pada fase pertama meliputi aspek keamanan dan kelangkaan yang dilakukan dengan cara membangun laboratorium untuk meneliti Aedes Aegypti yang sudah mengandung bakteri Wolbachia di dalam selnya. Kemudian dikawinsilang-

kan dengan nyamuk di Yogyakarta. Tahapan kedua, dimulai pelepasan di masyarakat, tapi dilakukan pada skala terbatas di wilayah dusun, yakni Sleman dan dua dusun di Bantul untuk memperoleh kelaikan etik. "Karena ini penelitian, kami harus memperoleh kelaikan etik dan kami berkewajiban mampu mendeteksi suspek dengue di masyarakat," jelasnya.

Tim peneliti tidak menunggu pasien dengue di fasilitas kesehatan, tapi mencarinya di masyarakat untuk membuat laporan suspek dengue. Fase ketiga, merupakan tahapan yang paling penting untuk memberi pembuktian se-

berapa banyak nyamuk ber-Wolbachia bisa menurunkan kasus dengue.

Pada fase tersebut, pemerintah melalui Kemendikbudristek melibatkan 24 pakar independen dari berbagai bidang keilmuan dengan hasil seluruh risiko nyamuk ber-Wolbachia dinyatakan bisa diabaikan. Usai dinyatakan berhasil di fase tiga, penelitian berlanjut pada fase akhir berupa pelepasan nyamuk ber-Wolbachia dalam skala luas di Kota Yogya, meliputi Sleman dan Bantul.

Pada fase akhir ini, ujar Adi Utarini, penelitian tersebut berhasil memperoleh rekomendasi Organisasi Kesehatan Dunia

(WHO) dan Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI) untuk menuju jenjang pelepasan nyamuk yang lebih luas lagi di Indonesia. Penelitian Wolbachia yang dilakukan Pusat Kedokteran Tropis UGM membuktikan penurunan 77,1 persen kasus dengue dan penurunan 86,2 persen rawat inap di Yogyakarta.

Atas dasar penelitian ilmiah dan hasil yang menjanjikan itu, Kementerian Kesehatan kemudian menerbitkan Keputusan Menteri Kesehatan No 1341 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pilot Project Penanggulangan Dengue melalui Wolbachia, sebagai salah satu inovasi strategi pengendalian yang telah masuk dalam strategi nasional (stranas) sebagai inovasi penanggulangan dengue. (Ant)-f

TUMBUHKAN JIWA KEPEDULIAN

Siswa SDN Depok 1 Kemah dan Purna Latih

SLEMAN (KR) - SD Negeri Depok 1 Sleman mengadakan kegiatan Kemah Bakti dan Purna Latih di lingkungan Panti Asuhan Al Hikmah Plupuh Wukirsari Cangkringan Sleman, 23-24 November 2023. Kegiatan tersebut diikuti siswa kelas 6 sebanyak 57 siswa.

Kepala SDN Depok 1 Muryani menuturkan, berbagai kegiatan dilakukan selama kemah, seperti api unggun, lomba-lomba dan pentas seni. Selain itu, juga ada bakti sosial berupa pengumpulan zakat dan infak dari keluarga besar SDN Depok 1, baik dari siswa, guru, karyawan dan orang



KR-Istimewa

Siswa saat kemah bakti dan purna latih.

tua siswa berupa uang tunai dan sembako untuk membantu panti asuhan.

"Kemah ini rutin diselenggarakan setiap tahun jelang Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah Berbasis Komputer (AS-PDBK), kita juga adakan doa bersama untuk kesuk-

sesan siswa saat AS-PDBK," terang Muryani.

Menurut Muryani, kemah sengaja digelar di lingkungan panti asuhan untuk menumbuhkan jiwa kepedulian siswa kepada sesama. Selain itu agar siswa bersyukur masih mempunyai orang tua, se-

hingga lebih menghormati dan mencintai orang tuanya. "Harapan lainnya, melalui kemah ini anak semakin mandiri, disiplin, percaya diri, toleransi, kerja sama dan pantang menyerah," harapnya.

Suharno, pengasuh sekaligus pimpinan panti asuhan Al Hikmah menyambut baik diselenggarakannya kemah ini, yang memberikan banyak manfaat bagi warga panti sekaligus memperkuat silaturahmi. Selain itu, memberikan kesempatan bagi para siswa peserta kemah untuk bergaul dan bersosialisasi dengan warga setempat. (Dev)-f

EKONOMI

Alfamart Gelar Pelatihan UMKM

YOGYA (KR) - Puluhan pelaku usaha mengikuti pelatihan manajemen ritel UMKM yang digelar PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) bekerjasama dengan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta. Pelatihan berlangsung di RM Ayam Goreng Bu Tini Yogya, Rabu (29/11).

Regional Corporate

Communication Manager Alfamart, Budi Santoso memaparkan, sangat terbuka bagi produk-produk lokal untuk bisa dipasarkan di Alfamart. Kerjasama ini sebagai wujud dukungan terhadap program pemerintah daerah dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Yogya.



KR-Istimewa

Para peserta pelatihan UMKM Alfamart.

"Diharapkan melalui kerjasama ini dapat membantu pemasaran produk UMKM," terang Budi.

"Tentunya produk-produk yang dipajang sudah melalui proses seleksi, kualitas rasa, standar kemasan dan dokumen legalitas lengkap," tambahnya.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Veronica Ambar Ismuwardani SIP, mengimbau para pelaku UMKM agar memiliki keinginan kuat untuk menjadikan usahanya terus berkembang. "Pemerintah mendukung aksi perusahaan swasta dalam mengakomodasi pelaku UMKM untuk lebih berkembang. Namun yang terpenting adalah kesadaran dan keinginan pelaku usaha," paparnya. (Sal)-f

SUDAH PULIH 85 PERSEN

Pemerintah Targetkan 14 Juta Wisman Tahun 2024

JAKARTA (KR) -Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf/Kabaparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno mengatakan, sektor pariwisata pada 2024 diprediksi akan pulih.

Bahkan kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia tahun ini sekitar 11 juta atau di atas target 8,5 juta. Pada 2024 ditargetkan 14 juta kunjungan wisman, atau masih di bawah capaian 2019 sebesar 16,11 juta.

"Saat ini pariwisata sudah pulih 85 persen, dan kita optimistis di 2024 sektor pariwisata akan pulih seperti semula," kata Menparekraf Sandiaga Uno dalam Indonesia Tourism Outlook 2024 bertajuk 'Peluang dan Tan-

tangan Investasi untuk Pariwisata Berkelanjutan' yang digelar oleh Forum Wartawan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Forwoparekraf) di Jakarta, kemarin.

Sandiaga mengatakan untuk mencapai target 14 juta kunjungan wisman 2024, kita dihadapkan sejumlah tantangan terutama oleh situasi global yang tidak menentu. Sejumlah lembaga internasional memprediksikan berbagai tantangan di tingkat global pada 2024 seperti konflik geopolitik, gejala

perekonomian, hingga krisis lingkungan dapat mempengaruhi pertumbuhan sektoral termasuk travel industry.

Sementara itu, perekonomian di wilayah Asia Tenggara yang relatif menguat selama 2023, didorong oleh peningkatan kunjungan wisatawan yang menunjukkan tren positif, menjadi kabar baik yang akan berdampak terhadap meningkatnya perjalanan wisatawan di kawasan Asia-Pasific termasuk ke Indonesia.

Pemerintah terus men-

dorong pariwisata domestik sebagai kekuatan pariwisata nasional. Untuk ini berbagai kendala atau tantangan harus segera dapat diatasi di antaranya agar tiket pesawat supaya dapat terjangkau oleh wisatawan sehingga mereka dapat melakukan perjalanan atau travelling. Apalagi pada libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) akan terjadi lonjakan pergerakan wisnus.

iLebaran, libur sekolah, Natal dan Tahun Baru, cuti bersama dan long week end menjadi momentum untuk meningkatkan pergerakan wisnus dan meningkatkan kontribusi terhadap capaian target wisnus, ujarbya. (Lmg)-f

OMAH BUDOYO - GREEN REBEL

Sajikan Makanan Nusantara Sehat Nabati

YOGYA (KR) - Omah Budoyo berkolaborasi dengan Green Rebel menggelar acara makan malam bersama, mengenalkan menu sehat dan ramah lingkungan, belum lama ini, di restoran Omah Budoyo, Jalan Karang-kajen No 793, Brontokusuman Yogya. Beragam produk plant based dari Green Rebel dikreasikan dalam sajian tujuh menu baru,

"Hidangan nabati Beefless Rendang, Beefless Rawon, Beefless Dendeng Ragi, Chickin Balado, Chickin Satay, Chickin Basil/Chickin Kemangi, dan Pepes Vish memiliki keunggulan rasa khas Indonesia. Seluruhnya dengan daging nabati dari Green Rebel," tutur pemilik dan direktur Omah Budoyo. Warwick Purser dalam sambutannya

Jamuan Makan Malam yang didukung oleh Equil dan Masuya ini, juga dihadiri Vice President Marketing & Business Development Haseena Narains Bharata, tokoh tokoh penggiat pariwisata diantaranya GKR Bendara,

Bobby Ardiyanto, Rahadi Saptata Abra, artis Anjasmara. "Menu yang disajikan merupakan rekreasi dari hidangan tradisional favorit pribadi saya," ungkap Warwick.

Dikatakan setelah mengkonsumsi pola



KR-Juvinarto

Jamuan makan malam dengan menu sehat nabati di Omah Budoyo

makan nabati bersama Green Rebel, laporan medis Warwick Purser menunjukkan peningkatan kadar kolesterol saya menjadi normal setelah dua bulan. Saya merasa lebih ringan, lebih sehat, dan lebih berenergi dibandingkan saat saya makan daging. Saya ingin membaginya kepada semua orang melalui restoran Omah Budoyo," tandasnya

Sedang Co-founder and Chief Innovation Officer of Green Rebel Max Mandias, menyatakan Yogyakarta memiliki budaya kuliner luar biasa. "Kami sangat senang berkolaborasi dengan Omah Budoyo untuk dapat menyajikan kuliner Indonesia yang lezat, dengan daging nabati Green Rebel yang sehat dan ramah lingkungan, ungkapnya. (Vin)-f

ATASI KENAIKAN HARGA CABAI

Pemda DIY Dorong Petani Manfaatkan Teknologi

YOGYA (KR) - Kenaikan harga cabai di pasaran sampai saat ini masih menjadi persoalan bagi para pedagang dan konsumen. Menyikapi hal itu, Pemda DIY mendorong para petani memanfaatkan kemajuan teknologi guna memodifikasi cuaca.

Hal itu perlu dilakukan, karena harga cabai masih berkisar Rp 80 Ribu per kilogramnya. Dengan memanfaatkan teknologi para petani diharapkan bisa selalu menanam cabai untuk memenuhi kebutuhan di pasaran. "Kenaikan harga cabai salah satunya diakibatkan oleh faktor cuaca yang terus menerus mengalami kekeringan. Dampaknya banyak petani yang beralih ke tanaman komoditas lain yang bisa beradaptasi dengan mudah di masa musim kemarau. Tindakan ini untuk meminimalisir adanya kerugian," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono di Yogyakarta, Rabu (29/11).

"Kami melalui dinas pertanian terus mendorong dan minta ke petani agar bagaimana petani diarahkan ke pola industri sehingga ketersediaan pasokan itu

setiap saat ada. Tapi memang tidak mudah, tapi saya optimis petani DIY bisa mewujudkan," ungkapnya.

Menurutnya, salah satu teknologi yang pernah diujicoba oleh petani yaitu dengan memanfaatkan pertanian elektrifikasi (electrifying agriculture) pada lahan pasir, untuk tanaman bawang merah. Percobaan ini cukup berhasil ketika masuk musim kemarau, petani tak lagi pusing memikirkan kebutuhan air untuk pasokan tanaman. Salah satunya bawang merah itu yang sudah pernah diuji coba dengan memanfaatkan teknologi, seperti yang pernah dilakukan di Parangtritis Bantul.

Beny mengatakan, selama ini pola tanam sejumlah komoditas di sejumlah daerah masih mengikuti kemauan petani. Kondisi itu secara otomatis kerap menimbulkan gejala harga ketika pergantian musim. Untuk itu, pihaknya terus berupaya mendorong agar petani mampu menjalankan pola tanam komoditas sesuai dengan kebutuhan industri, sehingga ketersediaan bisa cukup. (Ria)-f